



Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring pada Kelompok Kerja Guru PAI SD

Atik Rusdiani^{1,*}, Joni Saputra²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Abstract. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu guru PAI pada Kelompok Kerja Guru PAI SD Kecamatan Natar dengan memberikan dukungan/pelatihan/bimbingan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring sehingga pembelajaran daring dapat dilakukan dengan baik di SD kecamatan Natar. Metode implementasi melalui mentoring, pelatihan dan lokakarya. Hasil pretest menunjukkan 16% peserta kurang memahami teknologi, dan 84% peserta tidak memahami teknologi. Hasil post- tes menunjukkan 36% peserta baik memahami teknologi dan 64% peserta cukup baik memahami teknologi. Kegiatan ini berlangsung dengan berlatih menggunakan teknologi dalam pembelajaran online untuk meningkatkan pemahaman dan sumber daya guru PAI dalam penggunaan teknologi yang efektif dan maksimal dalam pembelajaran daring

Keywords: Teknologi, Pembelajaran Daring, KKG PAI SD

1. Introduction

Pembelajaran Daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran PAI di SD se Kecamatan Natar masih terus dilakukan selama masa pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia. Sehingga fenomena ini mengharuskan guru harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Kompetensi menggunakan teknologi yang dalam hal ini adalah komputer menjadi keterampilan dasar yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring [1]. Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain [2-8].

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). poin ke 2 yaitu proses belajar mengajar dilakukan dari rumah atau jarak jauh. Kebijakan menteri menjelaskan bahwa metode dan strategi pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai pusat pembelajaran dan siswa sebagai pembelajaran sendiri, yang membutuhkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran online (*in-network*), sehingga pembelajaran daring ini harus dilakukan termasuk mata pelajaran PAI (pendidikan agama Islam) [9].

* Corresponding author: atik.rusdiani@fkip.unila.ac.id

Received 17 February 2022; Received in revised form 1 March 2022; Accepted 3 March 2022

Available online 28 March 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Lampung

Penggunaan teknologi untuk guru sekolah dasar PAI di Natar masih menjadi kendala bahwa masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkan elektronik / teknologi digital secara maksimal, sementara penggunaan elektronik digital berperan dalam penggunaan beberapa aplikasi dalam pembelajaran daring [10-12]. Dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI di SD Kecamatan Natar mengartikulasikan perlunya pendampingan, pelatihan dan bimbingan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring untuk memudahkan guru PAI berinteraksi dengan siswanya dalam kegiatan belajar dari jarak jauh.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program penggunaan teknologi untuk pembelajaran PAI di sekolah dasar kecamatan Natar untuk menyelesaikan masalah guru PAI. Kegiatan dilakukan dengan dua aktivasi implementasi:

1. Memberikan pelatihan dan *workshop* dengan menghadirkan materi tatap muka tentang pentingnya pembelajaran daring bagi masyarakat di era Covid-19.
2. Memberikan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran online untuk Kelompok Kerja Guru PAI pada Sekolah Dasar di kecamatan Natar.

Beberapa prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dan diskusi/Q&A tentang pentingnya pembelajaran daring bagi masyarakat di era Covid-19.
2. Penyajian materi menggunakan teknologi dalam pembelajaran online dan demomstrati/praktik kepada kelompok kerja guru SD PAI di kecamatan Natar. Serta dukungan dalam implementasi.

Acuan untuk kegiatan pelatihan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui situasi awal kemampuan keseluruhan peserta pelatihan di atas kertas, pre-tes pertama kali dilakukan berdasarkan lembar evaluasi.
2. Perlakuan pelatihan. Setelah melakukan *pre-test*, peserta akan menerima perlakuan atau pelatihan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran online melalui metode simulasi, ceramah, praktik / demonstrasi dan diskusi / Q & A.
3. Setelah melakukan pelatihan, *post-test* dilakukan pada akhir kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring peserta pelatihan dengan praktik / demonstrasi.

Penilaian dilakukan pada beberapa aspek, termasuk: (1) afektif (20%); (2) kognitif (25%); (3) psikomotorik (55%). Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui wawancara yang dilakukan di akhir kegiatan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui jawaban dan hambatan yang mungkin dihadapi peserta sebagai saran untuk kegiatan di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian Unila bersama Ketua dan Sekretaris KKG PAI SD Kecamatan Natar, telah merumuskan beberapa pertemuan dan meneruskannya kepada KORWIL X Dinas Pendidikan kecamatan Natar. Kegiatan dimulai dengan menyediakan *pre-test* untuk mengukur kemampuan peserta untuk mengetahui dan kemudian menjalankan beberapa sesi.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian materi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini berfokus pada penguatan pengetahuan terkait konsep dan desain pembelajaran daring serta mengenal berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Sistem Manajemen Pembelajaran mampu membantu guru dan siswa dengan pembelajaran daring, yang berguna bagi guru dan siswa untuk berinteraksi di luar jam sekolah dan mendiskusikannya, jika dilakukan selama jam

sekolah, akan menghabiskan banyak waktu. Sistem Manajemen Pembelajaran mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses pertukaran pengetahuan melalui jejaring sosial. Berbagai *platform* yang saat ini tersedia, seperti layanan *Google*, termasuk *Youtube*, *Instagram*, *Google Classroom*, *Telegram*, *Whatsapp* dan lainnya.

Kegiatan kedua dilakukan tanya jawab, terkait dengan materi dan masalah kontekstual di sekolah dalam proses pembelajaran, dan dalam situasi ini dapat disimpulkan mengenai pertanyaan, saran, kritik dan hambatan terhadap proses pembelajaran daring yang telah muncul selama pandemi saat ini

Kegiatan ketiga, yakni dilangsungkan praktik pembuatan desain pembelajaran daring menggunakan teknologi dan aplikasi online. Disini para peserta diminta untuk langsung mempraktekkan sambil dipandu oleh narasumber dan tim pengabdian. Dan dalam hal ini pemateri mempraktekkan aplikasi internet yang peserta butuhkan, seperti Layanan *Google*, dan *goole* merupakan layanan berbasis Internet yang disediakan sebagai sebuah sistem e-learning, adapun didalamnya terdapat banyak aplikasi *google for education* untuk menciptakan ruang pembelajaran secara *online*, diantaranya *Google Form*, atau *Google Meet* atau juga *Google Class Room*, salah satu hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:

Gambar1. Hasil Penggunaan Teknologi Berupa *Gogle form*

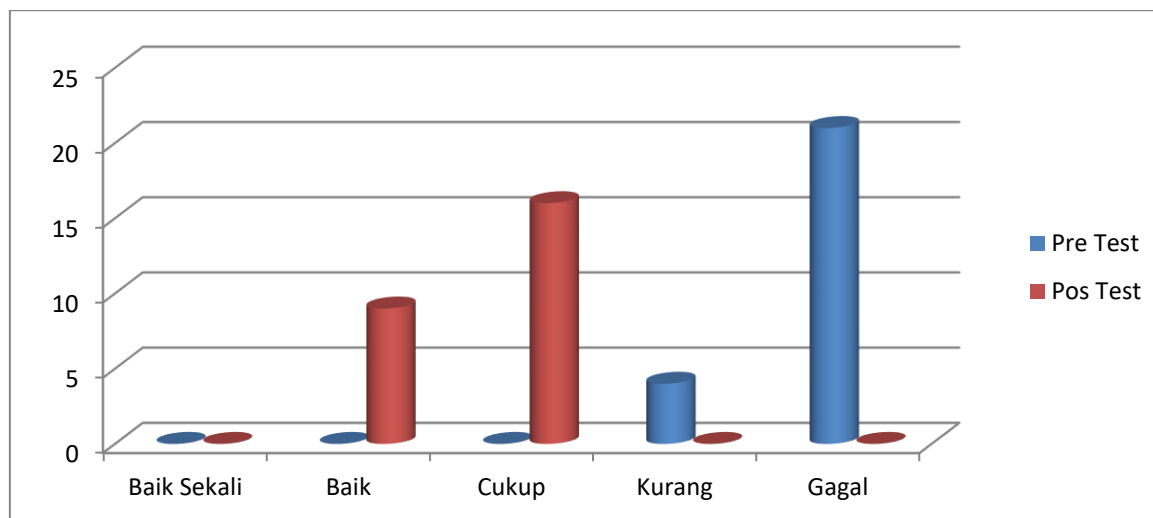
Kegiatan keempat pembuatan evaluasi pembelajaran Daring menggunakan aplikasi layanan *google* sesuai yang diminati peserta. Dalam materi penutup ini, tim pendamping dari UNILA. Dan dikomunikasikan melalui WAG serta diarsipkan melalui *google form*

Adapun hasil paparan data Pendampingan KKG PAI SD kecamatan Natar dilakukan tes evaluasi dengan memberikan pretes dan postes, dan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Materi Peserta Pelatihan Teknologi

Interval	Pretest		Posttest		Tingkat Kemampuan
	F	%	F	%	
85 – 100	0	0	0	0	Baik Sekali
75 – 84	0	0	9	36	Baik
60 – 74	0	0	16	64	Cukup
40 – 59	4	16	0	0	Kurang
0 – 39	21	84	0	0	Gagal
Jumlah	25	100%	25	100%	
Nilai Rata-rata	25 (Gagal)		75 (Baik)		

Tabel di atas terlihat bahwa kemampuan pemahaman materi saat pretes yaitu 4 peserta mendapat skor yang berada dalam rentang 40-59 dengan kategori kurang dan 21 peserta mendapat skor antara 0-99 dengan kategori gagal, serta tidak ada peserta yang masuk kategori baik sekali, baik, dan cukup. Nilai rata-rata pada pretes sebesar 25 dengan kategori Gagal. Selanjutnya, pada saat postes skor yang diperoleh yaitu 9 orang mendapat skor 75-84 (Baik), 16 orang mendapat skor 60-74 (cukup). Nilai rata-rata saat postes sebesar 75 dengan kategori baik sekali. Berikut gambarannya dalam diagram tabulasi:



Gambar 2. Diagram Hasil Pretes dan Postes Pemahaman Materi Pendampingan Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD Kecamatan Natar Di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan skor yang dicetak peserta pelatihan selama pretes dan postes, diamati bahwa keterampilan selama pelatihan meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang ditawarkan mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Skor pada posting tidak terlalu tinggi atau meningkat secara signifikan karena beberapa faktor yang berasal dari latar belakang peserta. Sebelum tes, peserta diketahui memiliki tingkat pemahaman yang rendah tentang teknologi online. Namun setelah mengikuti pelatihan, ternyata pemahaman siswa meningkat dan minat menggunakan teknologi online meningkat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan para peserta yang berdedikasi, yaitu guru-guru SD PAI di kecamatan natar, dan dapat meningkatkan sumber daya guru PAI di SD Natar dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan diskusi, beberapa hal dapat disimpulkan. Pertama, berdasarkan hasil Pretes dan Postes, mencapai skor rata-rata 25 dan 75, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pendampingan peserta terlihat meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring pada KKG PAI kecamatan Natar telah meningkatkan pemahaman dan kemampuan pesertanyaaaa. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta pengalaman peserta dalam penggunaan teknologi online.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada bapak rektor Universitas Lampung, Ketua LP3M Universitas Lampung dan jajarannya yang telah memfasilitasi melalui Hibah BLU tahun 2021 untuk terwujudnya pelatian penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring dalam meningkatkan sumberdaya guru PAI SD kecamatan Natar.

References

- [1] Triwibowo, W. (2020, April 23). Gagap 3 Aspek Vital: kuliah online di tengah Covid-19 bisa perparah gap akses pembelajaran bermutu bagi mahasiswa miskin. Dipetik Mei 23, 2021, dari Gagap 3 Aspek Vital: kuliah online di tengah Covid-19 bisa perparah gap akses pembelajaran bermutu bagi mahasiswa miskin: <https://theconversation.com/amp/gagap-3-aspek-vital-kuliah-online-di-tengah-covid-19-bisa-perparah->

gap-akses-pembelajaran-bermutu-bagi-mahasiswa-miskin-134933.

- [2] Hartley, D. E. (2001). *Seling E-Learning*. Amerika: Amerika Society For Trainning and Development.
- [3] Nurchaili. (2010). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia. *Jurnal Dikbud*, 23-40.
- [4] Rosenberg. (2001). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.
- [5] Sanaky, A. H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- [6] Shopova, T. (2014). Digital Literacy of Students and Its Improvement at the University. *Journal of Efficiency*, 26-32.
- [7] Soekartawati. (2003). *E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang*,. seminar nasional 'E-Learning Perlu E-Library (hal. 12). Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [8] Kumar, K. J. (2002). *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia*. Malaysia.
- [9] Mendikbud, S. E. (2020). *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Penyebaran Coronavirus Disease Covid 19*. Jakarta.
- [10] Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian*, 99-110.
- [11] Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 42.
- [12] Dr. Mohammad Asrori, M. (2020). *Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Dalam Desain*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.